

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 1954 TENTANG

PENETAPAN BAGIAN II (KEMENTRIAN LUAR NEGERI) DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN-TAHUN DINAS 1952 DAN 1953

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Mengingat : pasal 113 Undang-undang Dasar Sementara Republik

Indonesia;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;

MEMUTUSKAN:

Pasal 1

Bagian II (Kementerian Luar Negeri) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun-tahun dinas 1952 dan 1953 ditetapkan seperti berikut:

BAGIAN II KEMENTERIAN LUAR NEGERI

BAB I (Pengeluaran)

2.1	Kementerian dan pengeluaran		
	umum	35 028 000	24 942 000
2.2	Perwakilan di Luar Negeri	69 798 000	71 600 000
2.3	Pengeluaran tidak tersangka	500 000	350 000
	Jumlah	105 326 000	96 892 000

1952: Seratus lima juta tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah.

1953: Sembilan puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah.

BAB II (Penerimaan)

2.1 2.1.1 2.1.1.1 2 3	KEMENTERIAN DAN DINAS LUAR NEGERI. Kementerian dan Dinas Luar Negeri. Penerimaan bea legalisasi. Penerimaan bea visum. Penerimaan bea legalisasi.
2.2	PENERIMAAN YANG BERHADAPAN DENGAN PENGELUARAN UNTUK KEPERLUAN PEGAWAI.
2.2.1	Penerimaan yang berhadapan dengan pengeluaran untuk keperluan pegawai.
2.2.1.1	Penerimaan yang berhadapan dengan pengeluaran untuk keperluan pegawai.
2.3	PENERIMAAN RUPA-RUPA.
2.3.1	Penerimaan rupa-rupa.
2.3.1.1	Pembayaran kembali persekot-persekot.
2	Penjualan barang-barang Negara.
3	Penerimaan mengenai dinas yang telah ditutup.
4	Penerimaan lain-lain.

Pasal 2

Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut sampai pada tanggal 1 Januari 1952.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta pada tanggal 29 Nopember 1954 PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

SUKARNO

MENTERI LUAR NEGERI,

SUNARIO

Diundangkan pada tanggfl 31 Desember 1954 MENTERI KEHAKIMAN,

DJODY GONDOKUSUMO

CATATAN

Di dalam dokumen ini terdapat lampiran